

TUHAN SETIA MENDENGAR DAN MENJAWAB DOA

Markus 10:35-38 > ³⁵Lalu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!" ³⁶Jawab-Nya kepada mereka: "Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?" ³⁷Lalu kata mereka: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu." ³⁸Tetapi kata Yesus kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima?"

Doa adalah salah satu aspek hidup kita, bahkan nafas hidup orang Kristen, suatu bukti hubungan kita dengan Tuhan. Wujudnya berupa puji-pujian, naikkan syukur atas kebaikan Tuhan, hormat untuk memuliakan Tuhan, ungkapan isi hati kita.

Dalam ayat-ayat firman Tuhan tersebut di atas, Yakobus dan Yohanes hampiri Tuhan Yesus untuk meminta sesuatu. Mereka adalah 2 dari 3 murid inti Tuhan Yesus. Namun tidak dikabulkan permintaan mereka. Mengapa? Bukankah Tuhan Yesus setia mendengar dan menjawab. Ada empat penyebab:

Penyebab ke-1: Yakobus dan Yohanes merasa diri layak/pantas menduduki posisi terhormat.

Markus9:34 - *Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka.*

Mereka merasa lebih besar, lebih layak, duduki posisi itu. Mereka harapkan tempat posisi tinggi. Waspadai: ambisi negatif merusak terhadap diri sendiri, orang lain, persekutuan, dan pelayanan.

Markus 10:40,41 - *Tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa itu telah disediakan. "Mendengar itu kesepuluh murid yang lain menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes.*

Murid-murid lainnya tidak turut bergembira, tapi marah. Mereka juga merasa layak duduki posisi itu. Mereka merasa berjasa. Ambisi negatif tidak datangkan damai sejahtera, melainkan perselisihan dan pertengkaran. Tuhan Yesus beri solusi:

Markus 10:43 *Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, ⁴⁴dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba*

untuk semuanya. ⁴⁵Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Pelayan/hamba tidak menuntut dilayani, melainkan relakan diri melayani. Teladan Tuhan Yesus, datang ke dunia untuk layani bukan dilayani.

Yohanes 13:¹⁴Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; ¹⁵sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. ¹⁶Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya, ataupun seorang utusan dari pada dia yang mengutusnyanya. ¹⁷Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahialah kamu, jika kamu melakukannya.

Penyebab ke-2: permintaan Yakobus dan Yohanes didasari oleh 'egosentris' atau kepentingan diri sendiri, tanpa peduli orang lain/pikirkan 10 murid yang lain.

Tidak seperti doa yang Tuhan Yesus ajarkan [Doa Bapa kami] kepada murid-murid-Nya. Tuhan Yesus buang semua unsur ke'egois'an. Kata kami, gantikan saya, dan 9 kali disebut dalam 'Doa Bapa kami', bahkan mencakup kita semua.

1 Timotius 2:¹Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, ²untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan. ³Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita,

Berdoa syafaat, bukan hanya untuk diri sendiri saja, melainkan untuk raja-raja, pembesar, yaitu pemimpin pejabat negara; untuk sesama anggota tubuh Kristus; untuk penggembalaan gereja-gereja Tuhan, terlebih di tempat ini. Mohon Tuhan curahkan urapan Roh Kudus-Nya bagi hamba-hamba Tuhan yang gembalakan.

Penyebab ke-3: Mereka simpan dosa sebagai penghalang doa.

Lukas 9:⁵³Tetapi orang-orang Samaria itu tidak mau menerima Dia, karena perjalanan-Nya menuju Yerusalem. ⁵⁴Ketika dua murid-Nya, yaitu Yakobus dan Yohanes, melihat hal itu, mereka berkata: "Tuhan, apakah Engkau mau, supaya kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka?" ⁵⁵Akan tetapi Ia berpaling dan menegor mereka.

Yakobus dan Yohanes marah besar, karena Yesus ditolak orang Samaria. Mereka emosional minta izin supaya mereka menyuruh api turun, mereka merasa hebat. Waspadai: amarah, kebencian, dan ingin balas dendam, adalah dosa di hadapan Tuhan.

Markus 3:17 - *Yakobus anak Zebedeus, dan Yohanes saudara Yakobus, yang keduanya diberi-Nya nama Boanerges, yang berarti anak-anak guruh,*

'Anak-anak guruh/'the sons of thunder' adalah julukan/'nickname' bagi Yakobus dan Yohanes, sesuai dengan sifat tabiat mereka. Tuhan Yesus mengetahui sifat manusiawi mereka.

Mazmur 66:18 - *Seandainya aku berdosa, Tuhanku tidak akan mendengarkan aku.*

Niat jahat, amarah, kebencian, dendam, tak mau dengar firman Tuhan, tak mau dikoreksi, adalah penghalang doa.

Amsal 28:9 - *Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian.*

Belajar dengar firman Tuhan, biar firman Tuhan mengoreksi, supaya benar di hadapan Tuhan. Saat teduh, introspeksi, apakah masih ada hal-hal yang tidak berkenan. Mohon Roh Kudus memimpin kehidupan kekristenan kita. Saat ada orang yang buat kita emosional, firman Tuhan Yang keras bagai pedang bermata dua, mengasah pisau semakin tajam, berkenan kepada Tuhan.

Penyebab ke-4: Doa mereka bertentangan dengan kehendak dan rencana Tuhan. Sekuat setekun apa pun Tuhan tak kabulkan doa itu.

Markus 10:40 - *Tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa itu telah disediakan."*

Bapa Surgawi sudah tetapkan, sudah ada ketetapan, rancangan Tuhan.

Lukas 5:12 *Pada suatu kali Yesus berada dalam sebuah kota. Di situ ada seorang yang penuh kusta. Ketika ia melihat Yesus, tersungkurlah ia dan memohon: "Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku."* ¹³ *Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu, dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga lenyaplah penyakit kustanya.*

Melihat sekeliling ragu apa Tuhan tak kabulkan doa kita. Sujud memohonkan sekiranya Tuhan kehendaki (terjemahan lama). Orang kusta tak memaksa Tuhan Yesus. Tuhan tolong saat ini juga, tapi jika Tuhan mau. Punya sikap pasrah kepada Tuhan, tak paksa kehendaknya kepada Tuhan (ingin disembuhkan).

Bila Tuhan mau, Tuhan berbelas kasihan, orang kusta akui Tuhan Yesus berkuasa. Ia punya iman, yang tak tergantung doanya dikabulkan atau tidak. Iman seperti teman-teman Daniel. Saat tolak sembah patung emas yang dibuat raja Nebukadnezar, mereka nyatakan iman mereka.

Daniel 3:16 *Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab raja, "Nebukadnezar, kami tidak perlu menjelaskannya kepadamu. ¹⁷ Jika engkau melemparkan kami*

ke perapian yang panas, Allah yang kami sembah menyelamatkan kami. Dan jika Ia mau, Ia juga dapat menyelamatkan kami dari kuasamu. ¹⁸Namun, sekalipun Allah tidak menyelamatkan kami, kami mau agar Raja tahu bahwa kami tidak mau menyembah allahmu. Kami tidak menyembah berhala emas yang engkau dirikan.”

Mereka responi raja dengan terus terang, berani pelihara iman, tak akan puja berhala. Hidup penuh kepasrahan kepada Tuhan sepenuhnya. Doa kita selaras dengan kehendak, ketetapan Tuhan. Sikap yang perlu kita perhatikan, bahwa Tuhan sanggup. Tak ada yang sulit bagi Tuhan, ‘sinkron’ dengan kehendak Tuhan.

1 Yohanes 5:14 - *Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.*

Doa sesuai kehendak Tuhan, perlu dengar firman Tuhan, renungkan taurat Tuhan siang dan malam, sehingga mengetahui isi hati Tuhan, kehendak Tuhan. Dalam situasi sulit, harus pilih a,b,c,d, mohon Roh Kudus ingatkan akan firman Tuhan yang telah kita dengar, beri kekuatan untuk tindakan sesuai kehendak Tuhan.

Ada tiga hal saat berdoa, bahwa 1.Tuhan itu mampu. Tuhan memiliki kuasa lakukan segala sesuatu, lampau kemampuan manusia/ yang tak mungkin bagi manusia. 2. Tuhan mampu bahkan yang di luar bumi. 3. Tuhan sanggup jawab sesuai waktu yang Tuhan tentukan.

Hati bimbang, apa Tuhan sanggup? Ya, Dia sanggup. Tuhan berdaulat, Mahakuasa. Tuhan mau dengar doa kita, karena belas kasihNya. Apa isi hati kita Tuhan mau tau. Tuhan selalu terbuka, mau dengar doa kita. Tapi Tuhan juga mau kita pasrahkan kehendak kita kepada kehendak Tuhan.

Doa Tuhan Yesus di taman Getsemani: bukan kehendakKu, tapi kehendakMu jadilah, yaitu harus mati di kayu salib. Apa lagi kita umat ciptaanNya, pasrahlah kepada kehendak Tuhan. Tuhan tau apa yang terbaik bagi kita.

Kadang kita perlu jawaban segera, tapi mungkin belum waktunya, percaya waktu Tuhan terbaik. Sering tak terjadi sesuai waktu kita, Dia tau yang terbaik.

Matius 7:9*Di antara kalian apakah ada ayah yang memberikan batu kepada anaknya, kalau ia minta roti? ¹⁰Atau memberikan ular, kalau ia minta ikan? ¹¹Walaupun kalian jahat, kalian tahu juga memberikan yang baik kepada anak-anakmu. Apalagi Bapamu di surga! Ia lebih lagi akan memberikan yang baik kepada orang yang minta kepada-Nya.*

Bapa di surga tidak asal beri kepada kita. Bapa tau waktu terbaik. Apakah anak kecil dipenuhi semua permintaannya oleh orang tuanya? Baik di pandangan kita, belum tentu baik di pandangan Tuhan. Anak minta batu yang seperti

roti, Tuhan tak beri. Tuhan tau apa yang kita butuhkan. Tuhan selalu tau apa yang jauh bernilai bagi kita.

Bersyukur untuk kasih setia kemurahan Tuhan yang sudah Tuhan kerjakan di masa lalu. Kita tak kecewa, saat Tuhan belum jawab. Tuhan tau yang lebih baik menanti kita.

Sadarlah Tuhan selalu setia dengar dan jawab doa kita, asal sikap kita rendah-hati, melayani, buang dosa kebencian di hati kita oleh kuat kuasa Roh Tuhan, sesuai rencana kehendak Tuhan. Tuhan sanggup berkuasa buat segala mujizat. Ingat kebaikan kesetiaan Tuhan bagi kita setiap hari.

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya bagi kita semua...Khotbah oleh Sdr. Haniel Tanzil...di IFIS..2/6/2024

BIBLE STUDY

TUHAN YESUS TIDAK AKAN MEMBIARKAN KITA DAN MENINGGALKAN KITA (IBRANI 13:5)

Janji kehadiran Tuhan dalam **Ibrani 13:5** adalah dalam konteks kebutuhan kita di dunia.

Ibrani 13:5 – *Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."*

"Janganlah kamu menjadi hamba uang" – Kita hidup di dunia fisik dan sebagian besar barang di dunia ini dapat dibeli dengan uang.

Ketika orang Kristen tidak berhati-hati, mereka mungkin tergoda untuk lebih mempercayai uang daripada Tuhan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Berpikir bahwa dengan uang mereka dapat membeli barang-barang yang mereka inginkan. Namun Salomo, seorang yang sangat kaya, berkata:

Pengkhotbah 5:10 – *Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya. Inipun sia-sia.*

Mereka yang mencintai uang tidak akan pernah merasa cukup. Betapa sia-sianya jika kita berpikir bahwa kekayaan mendatangkan kebahagiaan sejati.

Dalam **Khotbah di Bukit** Tuhan Yesus mengingatkan murid-murid-Nya untuk tidak mengabdikan pada mamon atau kekayaan.

Matius 6:24 – *Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak*

mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon (kekayaan)

Matius 6:25 – *"Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?"*

Matius 6:26 – *"Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?"*

Ibrani 13:5b – *'puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman, "Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; atau meninggalkanmu".'*

Marilah kita belajar untuk merasa puas dengan apa yang kita miliki, karena kita memiliki Bapa Surgawi yang memenuhi kebutuhan kita.

Bapa Surgawi yang memberi makan burung-burung di udara juga akan mencukupi kebutuhan kita, karena kita adalah anak-anak-Nya. Dia tidak akan membiarkan kita dan meninggalkan kita. Ayat berikutnya mengatakan:

Ibrani 13:6 – *Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "**Tuhan adalah Penolongku**. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"*

Beberapa orang Kristen mengandalkan manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dan mereka mencoba untuk menyenangkan manusia daripada Tuhan. Namun jika Tuhan adalah penolong kita maka kita tidak perlu takut dengan apa yang dapat dilakukan manusia terhadap kita.

Beberapa majikan mungkin mengancam akan memecat kita jika kita tidak meng'kompromi'kan keyakinan kita dan melakukan apa yang mereka perintahkan. Namun tidak ada rasa takut karena Tuhan tidak pernah meninggalkan kita jika kita membela kebenaran.

Daud membuat pernyataan di:

Mazmur 37:25 - *Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti;*

Daud adalah raja suatu bangsa dan telah bertemu banyak orang berbeda. Sejak muda hingga tua, dia belum pernah melihat orang-

orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti. Berkat-berkat Tuhan berlanjut dari satu generasi ke generasi berikutnya.

'Meminta-minta roti' berarti mengharapkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagai orang Kristen, kita tidak memandang manusia; kita berharap kepada Bapa Surgawi kita untuk menyediakan kebutuhan kita. Dan Dia tidak akan membiarkan kita dan meninggalkan kita.

Yesaya 49:15 – *Dapatkan seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.*

Dalam ayat ini ada sebuah pertanyaan yang diajukan dan kita semua tahu – jawabannya adalah ibu tidak akan pernah melupakan bayi yang dilahirkannya. Tuhan berkata bahwa meskipun ibu mungkin lupa, Dia tak akan lupakan kita.

Aplikasi: Bapa Surgawi kita mengetahui kebutuhan kita.

Matius 6:31 - *Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?*

Ayat 32 – *Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi **Bapamu yang di sorga tahu**, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.*

Sebagai anak-anak Bapa Surgawi, kita harus berdoa dan tidak kuatir.

Ilustrasi: Seorang pemuda (Jacob Nahuway) ingin terjun dalam 'pelayanan penuh waktu' dan dia menulis surat kepada ayahnya. Dia menulis, 'Papa, Tuhan telah memanggil saya untuk pelayanan penuh waktu.' Sang ayah membalas, 'Bersiaplah untuk makan batu.'

Setelah bertahun-tahun melayani, hamba Tuhan ini berkata, 'Ya, saya punya banyak batu, tapi batu-batu itu bukan untuk saya makan, tapi untuk saya bangun gedung gereja agar umat Tuhan bisa datang dan menyembah Dia.' Tuhan telah memakai orang ini untuk membangun gedung gereja besar di Kelapa Gading, Jakarta.

Bapa Surgawi juga memberikan lebih dari yang kita butuhkan agar kita dapat berbagi dengan sesama.

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya bagi kita semua...Pengajaran Alkitab oleh Diaken David Tay...di IFiS..2/6/2024

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

9 Juni	Markus 10:35-38
10 Juni	Markus 9:34; Markus 10:40-41
11 Juni	Markus 10:43-45; Yohanes 13:14-17
12 Juni	1 Timotius 2:1-3
13 Juni	Lukas 9:53-55; Markus 3:17;
14 Juni	Mazmur 66:18; Amsal 28:9
15 Juni	Markus 10:40; Lukas 5:12,13; Daniel 3:16-18; 1 Yohanes 5:14; Matius 7:9-11

PENGUMUMAN: **MINGGU 9 Juni 2024**

IBADAH IfiSdi:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IfiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS: <https://ifis-sg.org>